

EKSPLORASI DATA KATEGORIK: IPK & JAM BELAJAR



LATAR BELAKANG

Penelitian ini menganalisis hubungan **IPK** dan **jam belajar**, untuk melihat pola belajar yang berpengaruh pada prestasi akademik.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk **mengelompokkan IPK dan jam belajar**, menggambarkan **distribusi masing-masing kategori**, serta **menganalisis hubungan antara keduanya**.



Variabel

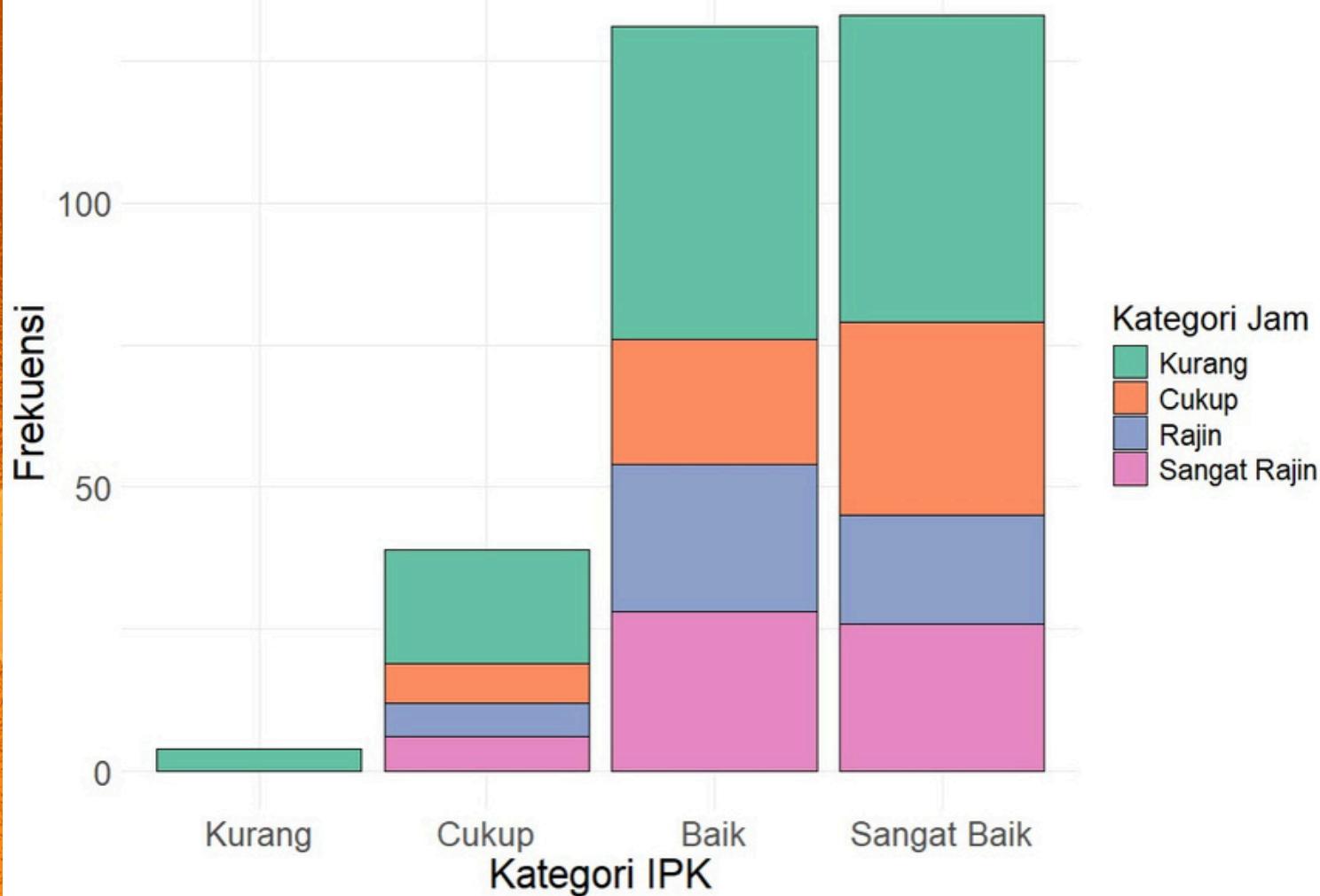
Jam Belajar per Minggu IPK

- Kurang (0-7 jam)
- Cukup (7-14 jam)
- Rajin (14-28 jam)
- Sangat Rajin (>28 jam)
- Kurang (<2.5)
- Cukup (2.5-2.99)
- Baik (3.0-3.49)
- Sangat Baik (≥ 3.5)

Metode

1. Dataset
2. Pembersihan dan Pengolahan Data
3. Kategorisasi Variabel
4. Analisis Data
5. Interpretasi Hasil

Hubungan IPK dan Jam Belajar

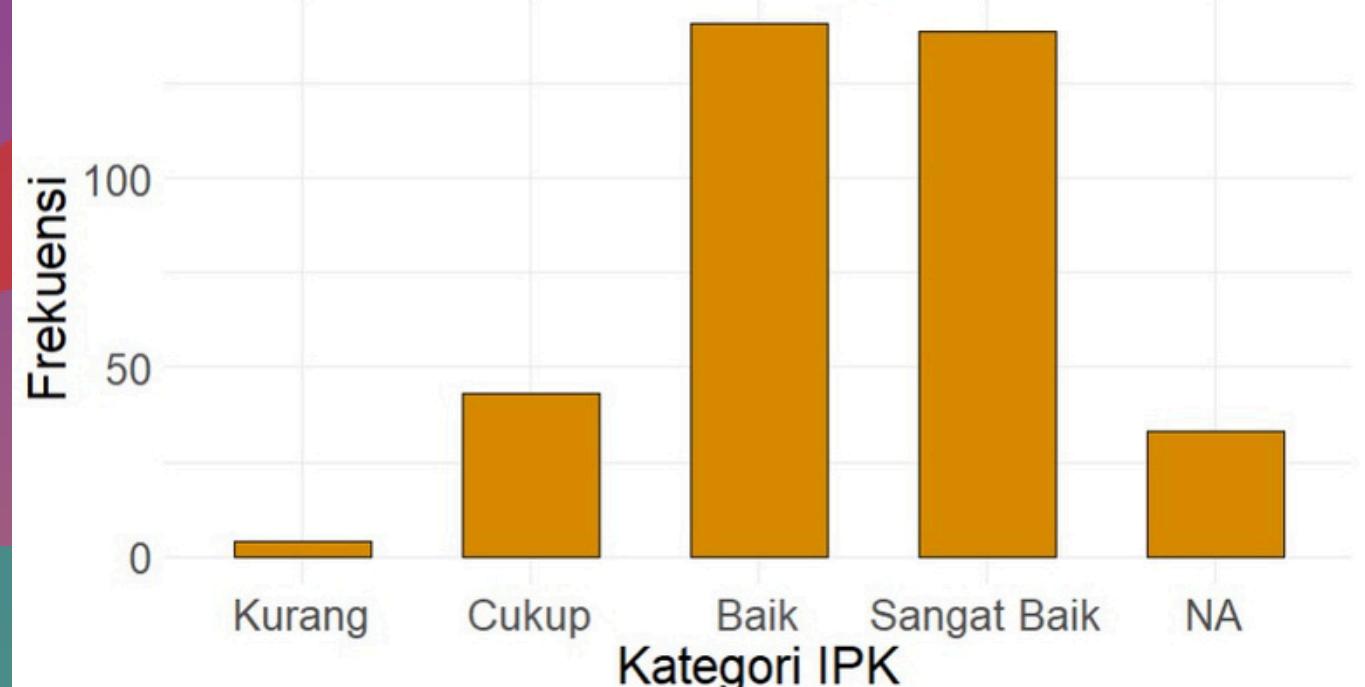


Referensi :



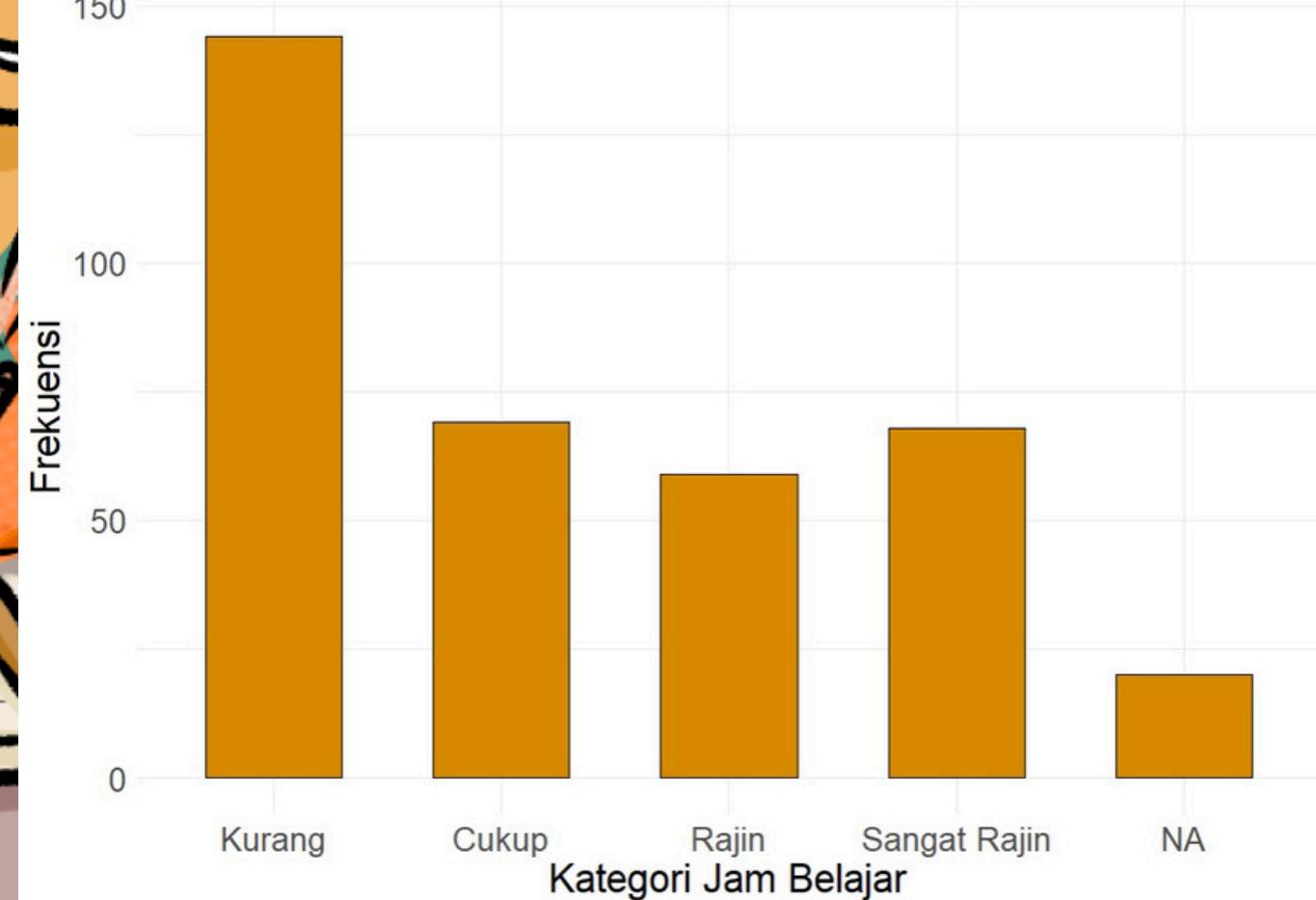
HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Kategori IPK



Berdasarkan grafik, mayoritas mahasiswa berada pada kategori Baik dan Sangat Baik, kategori Cukup berada di posisi tengah, sementara kategori Kurang memiliki jumlah yang sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki capaian akademik yang baik.

Distribusi Kategori Jam Belajar per Minggu



Grafik distribusi jam belajar menunjukkan bahwa kategori Kurang memiliki frekuensi terbesar, diikuti kategori Cukup, Sangat Rajin, dan Rajin. Artinya, meskipun banyak mahasiswa belajar kurang dari batas ideal, tetap terdapat kelompok signifikan yang belajar dengan intensitas tinggi.

Hubungan IPK dan Jam Belajar

- Mahasiswa dengan IPK Sangat Baik paling banyak berasal dari kategori Rajin dan Sangat Rajin.
- Mahasiswa dengan IPK Kurang hampir seluruhnya berada pada kategori Jam Belajar Kurang.
- Pola menunjukkan kecenderungan positif: semakin tinggi jam belajar, semakin tinggi kategori IPK.